

PENGARUH PEMANFAATAN E-LEARNING TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHASISWA SEKOLAH TINGGI PASTORAL DIAN MANDALA GUNUNGSITOLI

Oleh:

Sitepanus Zebua¹⁾, Rosmala Dewi²⁾, Yuniarto Mudjisusaty³⁾, Eka Daryanto⁴⁾

¹Sekolah Tinggi Pastoral Dian Mandala

^{2,3,4}Universitas Negeri Medan

¹Email : sitepzebua@gmail.com,

²Email : ros_dw@unimed.ac.id,

³Email : yuniarto@unimed.ac.id,

⁴Email : ekadaryanto@unimed.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manfaat sistem e-learning kepada mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Dian Mandala Gunungsitoli. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun yang menjadi sumber data dari penelitian ini ialah mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Dian Mandala Gunungsitoli. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh (1). pemanfaatan e-learning dirasakan oleh mahasiswa kecenderungan mempersingkat waktu dan membantu secara ekonomis. (2). Manfaat e-learning semakin membantu mahasiswa dalam hal interaksi baik antara dosen dengan mahasiswa dan antar mahasiswa dengan mahasiswa. (3). Dengan memanfaatkan sistem e-learning mahasiswa terbantu dalam berbagai informasi yang terkait dengan materi-materi kuliah dan referensi-referensi dalam perkuliahan. (4). Dengan sistem e-learning mahasiswa tidak lagi hanya belajar dalam ruangan kelas tetapi mereka dapat belajar di luar kelas, artinya mahasiswa sangat terbantu untuk berbagai aktivitas lainnya yang memberi dukungan pada perkuliahan mereka.

Kata Kunci: Manfaat *e-learning*, Hasil belajar Mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada tingkat perguruan tinggi sangat diharapkan agar mampu menyampaikan perkuliahan yang bermakna, berguna serta meningkatkan kemampuan mahasiswa yang pada akhirnya mahasiswa sebagai output dari Perguruan tinggi dapat masuk ke dalam dunia nyata yakni, dunia kerja, masyarakat dan sebagainya. Oleh karena itu segala daya upaya dalam kaitannya dengan proses perkuliahan mahasiswa perlu difokuskan agar mencapai hasil perkuliahan yang optimal. Untuk mencapai harapan itu maka perlu dioptimalkan adanya sarana, strategi dan teknologi yang terbaik untuk dapat menunjang hal tersebut. Salah satu hal yang perlu dipertimbangkan dalam hal itu ialah upaya mengaktifkan penggunaan teknologi informasi oleh dunia pendidikan pada perguruan tinggi untuk memberi dukungan pada proses perkuliahan mahasiswa.

Perkembangan teknologi pada saat ini dapat dikatakan bahwa sangat pesat dan terus mengalami perkembangannya. Itu artinya bahwa dunia pendidikan mau tidak mau harus masuk dalam dunia tersebut dengan mengikuti gaya dan pola perkembangan teknologi itu sendiri. Pandemi covid 19 yang telah merubah pola kehidupan manusia seolah-olah manusia dan tata kehidupannya dipaksakan masuk dalam dunia perkembangan itu

sendiri. Sistem kehidupan manusia dalam serba sistem. Demikian juga di lembaga pendidikan, menghadirkan sistem belajar e-learning. Sistem ini memberi harapan bahwa untuk dapat mengatasi kesulitan mahasiswa dalam pembelajarannya dan terwujudnya pemerataan untuk belajar adalah melalui jaringan internet. Dalam e-learning ada banyak hal ditampilkan untuk mengakses berbagai informasi terkait dengan pengetahuan sehingga dengan mudah mahasiswa dapat dengan mudah mengerjakan berbagai tugas-tugas perkuliahan, inilah suatu terobosan yang sangat strategis dalam menerapkan teknologi baru pada kegiatan sistem informasi pada lingkup dunia pendidikan. Dengan adanya E-learning untuk pendidikan ini maka kebutuhan akan informasi selalu tersedia dan dapat diakses oleh mahasiswa dengan mudah dan cepat. E-learning untuk pendidikan akan menjadikan pelayanan terhadap mahasiswa menjadi lebih baik.

Departemen Pendidikan Nasional sebagai organisasi yang berfungsi mengelola pendidikan di Indonesia menyambut baik perkembangan Information and Communication Technology (ICT) dengan memasukkan kurikulum yang bernuansa pengenalan teknologi informasi dan komunikasi. Artinya bahwa Pemerintah merekomendasikan secara kekeluargaan kepada setiap elemen untuk penggunaan media internet dalam berbagai kegiatan pengelolaan

kegiatan lembaga termasuk lembaga pendidikan tentu dengan pengawasan ekstra ketat. Artinya bahwa penggunaan media internet memiliki norma dan aturannya, hal ini dimaksudkan untuk menghindari penggunaannya dengan baik dan tepat guna.

Penggunaan media internet melalui e-learning memiliki pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penggunaan media internet dalam proses belajar, I Wayan Kayun Suwastika (2018), Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa menyatakan bahwa Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan regresi hipotesis H1 dengan nilai signifikansi 0.000 dan t hitung 4,015 terbukti, sehingga disimpulkan menurut mahasiswa STIKOM Bali e-learning mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Peneliti lainnya Fazar Nuriyansyah (2020), Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi COVID-19 menyimpulkan Hasil temuan ini mengharuskan dosen untuk lebih giat lagi memperbaharui atau meningkatkan kemampuan dalam menggunakan media online. Tidak hanya aplikasi tatap muka seperti zoom meeting, atau google meet saja, tetapi media pembelajaran lainnya pun harus dikuasai. Penelitian yang relevan yang dilakukan Meliyani, dkk (2019), menyimpulkan bahwa pemanfaatan SIMARI sebagai implementasi pembelajaran berbasis e-learning secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Manfaat dari implementasi teknologi internet diantaranya adalah berbagai informasi serta ilmu pengetahuan yang dapat diakses dengan mudah karena tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Di dalam bidang pendidikan sendiri, penggunaan internet adalah salah satu faktor penting yang membantu dalam proses belajar dan pembelajaran. Pengguna dapat mengakses dan mendapatkan berbagai informasi terkait dengan modul, artikel, jurnal, pengetahuan umum, dan lain sebagainya. Sehingga, setiap individu dapat menemukan berbagai hal melalui mesin pencari yang terhubung dengan jaringan internet yang stabil dan baik.

Sistem pembelajarn dengan e-learning dengan menggunakan jaringan internet, sesuai dengan defenisinya ialah sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan berupa situs web yang dapat diakses di mana saja. E-learning merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Internet lahir pada masa perang dingin pada tahun 1969 dan digunakan pertama kali untuk keperluan militer Amerika Serikat. Penemuan internet ini dianggap sebagai penemuan besar yang mengubah citra dunia dan bersifat lokal menjadi global. Melalui internet, faktor jarak dan waktu sudah tidak menjadi masalah, komunikasi dan penyebaran informasi pun

semakin cepat. Sumber-sumber informasi dunia dapat segera diakses oleh siapapun dan dimanapun berada melalui jaringan internet.

Konsep dan pengertian pemahaman terkait dengan e-learning ada beberapa pendapat para ahli tentang hal tersebut, William Horton (2003:3) menjelaskan e-Learning merupakan pembelajaran berbasis WEB yang bisa diakses dari internet. Jaya Kumar C. (2002:1) mendefinisikan e-Learning sembarang pembelajaran sebagai yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi interaksi pembelajaran, atau bimbingan. Dong (Kamarga, 2000:20) mendefinisikan e-Learning sebagai kegiatan belajar yang disampaikan melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran e-learning dengan menggunakan jaringan internet merupakan salah satu upaya dari jasa teknologi untuk membantu setiap penggunaannya di dalam memperoleh berbagai informasi, dalam konteks ini upaya penggunaan e-learning dalam proses perkuliahan mahasiswa, dimanapun kapanpun dan waktu kapanpun dapat digunakan, sehingga manfaat dari teknologi sangat besar dan dapat memperlancar semua kegiatan-kegiatan manusia. Mahasiswa tidak perlu lagi mencari buku-buku teks untuk tugas-tugasnya, hanya dengan menggunakan situs internet semua dapat ditemukan tugas dalam mendukung proses kegiatan perkuliahannya.

Sebagaimana sudah diuraikan bahwa e-learning sendiri merupakan salah satu bentuk distance learning. Bentuk e-Learning sendiri cukup luas, sebuah portal yang berisi informasi ilmu pengetahuan yang dapat dikatakan sebagai situs e-Learning (Jo Hamilton Jones, 2001:5), maka e-learning adalah perpaduan antara pembelajaran dan sarana prasarana pembelajaran. Maka Menurut Vaughan Waller, 2001:10), e-Learning merupakan proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar.

Lebih jauh lagi disampaikan oleh Rosenberg (2001:3) mengkategorikan e-Learning dalam tiga kriteria dasar yaitu: pertama : e-Learning bersifat jaringan, yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat, menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan dan sharing pembelajaran serta informasi. Kriteria ini sangatlah penting dalam e-learning, sehingga Rosenberg menyebutnya sebagai persyaratan absolute, kedua E-Learning dikirimkan kepada pengguna melalui teknologi komputer dengan menggunakan standar teknologi internet, ketiga e-Learning terfokus pada pandangan pembelajaran yang paling luas, solusi pembelajaran yang mengguguli paradigma tradisional dalam pembelajaran.

Dari beberapa hal di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran e-learning adalah proses pembelajaran yang memadukan antara pengajaran dan sarana prasarana dengan melibatkan para penggunanya melalui sarana elektronik untuk mencapai hasil yang dikehendaki secara efektif dan efisien yang dapat digunakan pada waktu apapun, kapan dan dimanapun.

Selanjutnya dapat diuraikan perihal manfaat E-learning menurut Pranoto, dkk (2009:309) adalah : 1). Penggunaan E-learning untuk menunjang pelaksanaan proses belajar dapat meningkatkan daya serap mahasiswa atas materi yang diajarkan, 2). Meningkatkan partisipasi aktif dari mahasiswa, 3). Meningkatkan kemampuan belajar mandiri pendidik dan pelatihan, 4). Meningkatkan kemampuan menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi, dengan perangkat biasa sulit dilakukan.

Penelitian yang relevan oleh Budi, dkk Metode e-learning (Online course content) memberikan kemudahan dan kelancaran proses belajar-mengajar baik bagi mahasiswa maupun dosen (Wiliam, 2007). Dengan metode e-learning, dosen dapat meningkatkan intensitas komunikasi interaktif dengan mahasiswa di luar jam kuliah resmi. Metode e-learning memberikan keleluasaan pada dosen untuk memberikan akses kepada mahasiswa untuk mendapatkan referensi ilmiah terkait dengan mata kuliah tersebut yang mungkin tidak didapat selama jam kuliah maupun praktikum. Referensi-referensi tersebut dapat berupa tulisan ilmiah, artikel populer atau jurnal-jurnal elektronik. Hal ini akan sangat berguna bagi mahasiswa, karena selain dapat memperkuat pemahaman mahasiswa untuk tiap pokok bahasan perkuliahan, referensi dari jurnal-jurnal internasional akan sangat membantu memperluas wawasan mahasiswa sekaligus meningkatkan kemampuan mahasiswa itu sendiri. Pada penelitian ini disimpulkan Metode pembelajaran e-learning telah dapat menjadi media informasi yang dapat diakses oleh civitas akademika direktorat program diploma tanpa batas waktu, jarak dan wilayah geografis. Pengembangan metode pembelajaran berbasis e-learning dapat dengan baik dilaksanakan jika didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana jaringan yang menunjang serta sosialisasi metode tersebut kepada seluruh civitas akademika di Direktorat Program Diploma – IPB.

Sekolah Tinggi Pastoral Dian Mandala Gunungsitoli salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik yang ada di Kota Gunungsitoli, dalam penggunaan media pembelajaran e-learning melalui jaringan internet, telah dikembangkan sejak berkembangnya jaringan internet dalam proses perkuliahan baik para mahasiswa maupun para dosen dalam pengajarannya. Tetapi tidak hanya cukup puas dengan hasil yang sudah dilakukan secara terus menerus dapat diuji kemanfaatan dari metode e-

learnig ini dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

2. METODE

Tempat penelitian ini adalah di Sekolah Tinggi Pastoral Dian Mandala Gunungsitoli, yaitu salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik yang ada di wilayah Kota Gunungsitoli yang memiliki prodi Pendidikan Kegamaan Katolik, dimana outputnya menjadi tenaga pengajar pendidikan agama katolik di sekolah, menjadi katekis dan petugas pastoral. Penelitian ini dilaksanakan mulai 18 April 2022 sampai 22 April 2022. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Dian Mandala yang berjumlah 30 orang. Dari permasalahan yang diteliti, maka desain dari peneliti yang dipergunakan ialah menggunakan metode penelitian deskriptif yakni dengan pendekatan kualitatif. Metod kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, adapun teknik analisa data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Menurut Liamputtong (2009), terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam menganalisis data kualitatif yakni analisis tematik (*thematic analysis*), analisis naratif (*narrative analysis*), analisis percakapan atau ujaran (*discourse analysis*), dan analisis semiotik (*semiotic analysis*)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

E-learning dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis. Perkembangan teknologi tidak dapat dipungkiri bahwa berkembang seiring waktu dan hal tersebut memberi dampak positif bagi manusia. Dari hasil wawancara kepada mahasiswa mengungkapkan bahwa dari segi manfaat dari e-learning sangat memberi manfaat yang signifikan, dan biaya studi yang dikeluarkan lebih ekonomis dan mudah, karena dapat memotong beberapa hal, misalnya tidak perlu datang ke kampus dan itu sudah mengurangi pembiayaan terutama pada transportasi. Namun juga sekaligus ada tantangan, misalnya kalau jaringan internet terganggu dan biaya untuk membeli paket internet. Tetapi pada umumnya dengan sistem belajar e-learning memberi manfaat dan mempersingkat waktu pembelajaran.

E-learning mempermudah interaksi antara mahasiswa dengan materi kuliah. Sebelum Pandemi Covid 19, sistem perkuliahan yang dilakukan antara mahasiswa dengan dosen dapat dikatakan bahwa berjalan dengan normal-normal saja. Penggunaan media pembelajaran melalui jaringan internet, apakah melalui zoom, googleclassroom, geoglemeet dan lain-lain penggunaannya dapat dikatakan sangat

minim sekali, sehingga interaksi mahasiswa dengan mata kuliah yang diterima tergantung saja pada saat tatap muka saja. Dari hasil wawancara dengan para mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran sebelum covid 19, dianggap sebagai pelengkap saja dalam mencari referensi dari mata kuliah.

E-learning membantu mahasiswa/peserta didik untuk saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Media sosial melalui jaringan internet saat ini membantu mahasiswa atau peserta didik untuk memberi informasi-informasi terkait dengan materi-materi kuliah. Hasil wawancara dengan mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Dian Mandala menyatakan bahwa salah satu manfaat dari e-learning bagi mereka ialah mereka dapat berkomunikasi satu sama lain di tempat yang berbeda sekaligus memberi informasi tentang kuliah atau tugas-tugas perkuliahan.

E-learning membantu proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi di dalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan, para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses belajar-mengajar. Proses belajar mengajar baik pada tingkat pendidikan yang paling rendah maupun perguruan tinggi, sebelum covid 19 yang meluluhlantahkan kehidupan manusia, ada suatu pesergeseran dalam penggunaan media informasi dalam proses belajar. Dalam wawancara dengan mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar selama ini hanya terlaksana dalam ruangan kelas, yang sangat terbatas tetapi dengan kehadiran teknologi melalui jaringan internet seketak-sekat tersebut menjadi lebih dekat. Menurut mahasiswa pengetahuan semakin bertambah dan teknik penggunaan peralatan komputer atau android semakin memudahkan dalam sistem belajar dan juga dalam usaha mencari sumber-sumber belajar yang lain.

Pelaksanaan e-learning memberi kemudahan-kemudahan kepada mahasiswa Sekolah Tinggi dalam perkuliahan hal ini dirasakan bahwa adanya dampak yang signifikan dalam pengeluaran secara ekonomis dan juga memotong beberapa hal yang dalam kuliah tatap muka seharusnya datang di kampus namun dengan belajar e-learning lebih dapat bervariasi. Senada apa yang disampaikan oleh (Michael, 2013) pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran. Pendapat diatas menjelaskan dan memberi pemahaman bahwa setiap mata kuliah atau materi pembelajaran seorang dosen dan tau guru menyusun materi perkuliahan dan atau materi pelajarannya sesuai dengan struktur yang ada di dalam dan melalui sistem elektronik.

Belajar dengan sistem e-learning memberi manfaat kepada mahasiswa dalam proses belajarnya dengan penggunaan dan penerapan e-learning bagi

mahasiswa di Sekolah Tinggi Pastoral Dian Mandala Gunungsitoli dirasakan bahwa interaksi antara mahasiswa dan dosen semakin baik dalam kaitannya dengan materi-materi perkuliahan. Hal ini senada apa yang disampaikan Garrison dan Shale (1990) menyebutkan bahwa pada dasarnya pendidikan adalah bentuk interaksi antara guru, siswa dan konten. Tidak mungkin terjadi pembelajaran bila tidak ada interaksi antara guru, siswa dan konten. Level interaksi antara guru dan siswa adalah faktor yang penting untuk menentukan keefektifan pembelajaran. Saat siswa aktif, materi pembelajaran/perkuliahan menjadi lebih relevan dan signifikan buat mereka. Mereka dapat memahami, mengingat apa yang dipelajari dan pada akhirnya meningkatkan prestasi. Pembelajaran yang efektif harus melibatkan pertanyaan, dan dengan itu mewajibkan guru untuk menstimulus siswa mengajukan pertanyaan.

Dalam setiap proses belajar mengajar atau perkuliahan tatap muka yang dilakukan oleh guru dan dosen, komunikasi adalah sangat penting. Dengan komunikasi yang baik dan efektif akan memberi informasi yang tepat antara komunikator dan penerima pesan. Muhammad (1994: 4) mengemukakan komunikasi adalah pembicaraan pesan verbal maupun non-verbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk merubah tingkah laku. Hardjana (2003), komunikasi dianggap efektif jika penerima pesan mampu memahami dan melakukan apa yang disampaikan oleh pengirim pesan tanpa kendala apapun. Maka pendapat di atas menjelaskan bahwa dengan komunikasi yang efektif dalam proses perkuliahan dan atau pembelajaran akan dapat tercapai tujuannya apabila disampaikan dengan benar dan tepat.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih lewat dan melalui jaringan internet proses kegiatan pembelajaran tidak seperti dulu lagi tetapi semua dapat terjangkau. Sistem pembelajaran e-learning bahwa kegiatan belajar mengajar tidak hanya terjadi di dalam kelas tetapi dapat terjadi di luar kelas. Metode mengajar diluar kelas secara khusus adalah kegiatan belajar-mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa. Misalnya, bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian, nelayan, berkemah dan kegiatan yang bersifat petualang, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan". Dadang M dan Rizal (dalam Erwin, 2017: 80) diartikan sebagai aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/ sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/ nelayan, berkemah dan kegiatan yang bersifat kepetualangan serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan. Belajar di luar kelas dengan sistem daring. Patria dan Yulianto (2011) mengemukakan ada beberapa

metode belajar yang dilakukan saat pembelajaran dari rumah, yaitu diantaranya pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi dan jaringan internet mulai dari penggunaan Whatsapp, Google Classroom, Zoom atau aplikasi lainnya. Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dengan sistem belajar jarak jauh, sehingga kegiatan belajar dan mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran online dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio atau video), komputer atau internet, siaran radio dan televisi.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada analisis tentang Pengaruh Pemanfaatan E-learning terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Dian Mandala Gunungsitoli sebagaimana yang ditemukan di lapangan dengan relevansi pada teori-teori dengan fokus penelitian pada manfaat penggunaan e-learning dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa merasakan bahwa dalam proses perkuliahan mereka sangat terbantu dengan adanya relasi dan interaksi antara dosen dan mahasiswa, mempermudah dan menambah wawasan pengetahuan mahasiswa pada berbagai sarana media sosial yang dipergunakan untuk kegiatan perkuliahan. Proses belajar mahasiswa yang dilakukan mahasiswa mendapatkan dampak terkait dengan informasi-informasi tentang perkuliahan. Mahasiswa memiliki kecenderungan untuk menggunakan sistem pembelajaran e-learning, karena mendapat berbagai kemudahan-kemudahan dalam mencari referensi-referensi yang terkait dengan perkuliahan mereka.
2. Dengan memanfaatkan sistem e-learning bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Dian Mandala Gunungsitoli, memberi manfaat pada hasil belajar mereka, artinya ada kecenderungan peningkatan hasil belajar yang semakin baik.

5. REFERENSI

- Allen, Michael. (2013). *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada : John Wiley & Sons.
- Desi Pebriana, dkk, (2017). Analisis Pengaruh Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa, *Jurnal Jatisi*, Vol.3 No. 2 Maret 2017
- Daniati, dkk, (2020). Upaya Peningkatan Motivasi Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E- Learning Berbasis Goole Classroom pada Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Kependidikan*: Vol 6. No.3.
- Fajar Nuriansyah, (2020). Efektifitas Penggunaan Media Oneline Dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pendemi Covid 19. *Jurnal*

Pendidikan Ekonomi Indonesia, Vol 1 No. 2, Hal. 61-65.

- I Wayan Kayun Suwastika. (2018). Pengaruh E-Learning Sebagai Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa, *Jurnal Sistem dan Informatika*, Vol. 13, No.1.
- Maria Agatha Hertiavi. (2020). Penerapan E-Learning dengan Platform Edmodo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.4. No.1., pp1-8.
- Muhammad Ragil Kurniawan. (2020). Pola Penggunaan Internet Di Lingkungan Sekolah Dasar Se-Kota Yogyakarta, *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, Volume, 02 (02).
- Nike Septaningtyas, (2018). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa, Vol.2, No2, Juli-Desember 2018.
- Siti Azizah, dkk. (2017). Penggunaan Media Internet eXe-Learning Berbasis Masalah Pada: Materi Perubahan Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa, *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, Vol.6. No. 2, hal. 197-213
- Erwin Widiasworo. (2017). Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (OUTDOOR LEARNING) secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media.
- Garrison, D. R., & Shale, D. (1990). A New Framework and Perspective. In D. R. Garrison and D. Shale (Eds.), *Education at a Distance: From Issues to Practice*. Malabar, FL.: Krieger.
- Hardjana, A. M. (2003). *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Lexy J. Moleong, (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Liamputtong, Pranee. (2009). Qualitative data analysis: conceptual and practical considerations. *Health Promotion Journal of Australia*, Vol. 20, No. 2, Hal. 133.
- Patria, L., dan Yulianto, K. (2011). Pemanfaatan Facebook Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri. *Prosiding Seminar Nasional FMIPA-UT 2011*. <http://repository.ut.ac.id/eprint/2305>
- Vera. A. (2012). *Metode mengajar anak di luar kelas*. Jogjakarta: Diva press.